

ABSTRAK

Penerapan Model Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 1 MAN Cililin Kabupaten Bandung Barat). Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi nyata yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran sejarah di MAN Cililin Kabupaten Bandung Barat, Kegiatan belajar mengajar sejarah yang terjadi belum mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dan cenderung *teacher oriented*, padahal seharusnya peserta didik diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikirnya. Melihat pada masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : ‘bagaimana menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas XI IPS 1 MAN Cililin Kabupaten Bandung Barat’. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cililin Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan model pembelajaran inkuiri sosial. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial . Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : (1) Keterampilan berpikir kritis akan terbentuk kalau peserta didik dibiasakan berpikir sistematis dan kritis (*critical thinking*) melalui model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya, model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah model pembelajaran inkuiri sosial. (2) Tanggapan atau apresiasi dari peserta didik terhadap model pembelajaran inkuiri sosial dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 MAN Cililin Kabupaten Bandung Barat sangat positif ini bisa di lihat dari hasil angket respon peserta didik terhadap model pembelajaran inkuiri sosial ada peningkatan yaitu pada siklus satu sebesar 69,31 % kategori baik dan pada siklus dua mengalami peningkatan menjadi 81,07 % kategori sangat baik. (3) Penerapan model pembelajaran inkuiri sosial dapat diperoleh dua aspek pengalaman sosial bagi peserta didik, yaitu : peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang dapat diperoleh melalui percakapan, diskusi dan argumentasi dengan peserta didik lain dan dapat mengurangi sifat ke-egoannya, sehingga peserta didik sadar bahwa ada pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya.